
PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Ni Made Supartini¹
I Dewa Made Endiana²
Putu Diah Kumalasari³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: endixdr@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, company size, company age, and public ownership on the timeliness of the publication of financial reports in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2019. The sampling method used was purposive sampling method, so that the sample used in this study were 31 manufacturing companies. The data analysis used was logistic regression analysis technique. The conclusion from this research is that the liquidity variable is proxied by CR and the firm size variable which is proxied by Ln Total Asset has no effect on the timeliness of the publication of financial statements. In addition, the variable age of the company which is proxied by the year the company was founded up to the year of the study has a negative effect on the timeliness of the publication of financial reports. Meanwhile, the public ownership variable which is proxied by the percentage of the company's share ownership by the public of the total shares outstanding has a positive effect on the timeliness of the publication of financial reports.

Keywords: liquidity, company size, company age, public ownership

PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/Pojk.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan semua perusahaan yang telah *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Bapepam. Menurut IAI (2009), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas (perusahaan) yang bermanfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, secara umum, laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan kerangka kerja konseptual pelaporan keuangan yang dikeluarkan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB), salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh laporan keuangan adalah relevansi. Informasi dalam laporan keuangan dapat dikatakan relevan, apabila memiliki ketepatan waktu. Ketepatan waktu memiliki maksud bahwa informasi harus tersedia bagi pengambil keputusan ketika dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

Menurut Almilia dan Setiady (2006), informasi dalam laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada penggunanya. Semakin cepat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disampaikan, maka para pengguna laporan keuangan dapat segera mengambil keputusan yang lebih baik dari segi kualitas maupun waktu. Tuntutan akan kepatuhan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib untuk menyampaikan laporan keuangannya secara berkala disertai laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Ketentuan lainnya yang lebih spesifik diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor 86/PM/1996 tentang keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik, Keputusan Ketua Bapepam Nomor 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala, dan Keputusan Ketua Bapepam Nomor 134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Menurut Bapepam, perusahaan wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunannya selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan, yaitu tanggal 31 Maret.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Salah satu faktor tersebut adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (IAI, 2009). Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dan hal ini akan menjadi berita baik (*good news*) bagi calon investor. Dengan adanya berita baik tersebut, perusahaan akan memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, mulai dari lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Menurut Dewi (2014), ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Sari (2010) menyatakan bahwa manajemen di perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan laporan keuangan, karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator. Selain itu, perusahaan besar juga memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk membayar *audit fees*. Hal ini menyebabkan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki ketepatan waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Rachmawati, 2008). Di samping itu, perusahaan besar mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada, oleh karena itu, perusahaan besar lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu dibanding perusahaan kecil (Saleh, 2004).

Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya, sehingga perusahaan akan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu (Wijayanti, 2009). Sementara itu, perusahaan yang lebih muda, lebih rentan terhadap kegagalan dalam mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena kurangnya pengalaman.

Terkait dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, kepemilikan publik juga merupakan salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh. Kepemilikan publik memberikan tekanan dan dorongan pada pihak manajemen untuk menyajikan laporan

keuangan secara tepat waktu. Struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik pihak luar (publik) biasanya mempunyai prosentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga pemilik perusahaan dari luar perusahaan mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kerja perusahaan. Pemilik perusahaan dari luar tentu ingin mengetahui tingkat pengembalian investasi mereka. Hal tersebut akan membuat perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, dengan melibatkan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menyatakan hubungan antara *agent*, sebagai pihak yang mengelola perusahaan, dan *principal*, sebagai pihak pemilik, dimana keduanya terikat dalam sebuah kontrak (Sindi, 2014). Teori keagenan menjelaskan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai pihak *agent* dan pemilik sebagai *principal*. Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh *principal*. Pempublikasian laporan keuangan dengan segera atau tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi tersebut (Kadir, 2008).

Teori Kepatuhan

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, hal tersebut juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Teori sinyal (*signalling theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori ini menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Kualitas laporan keuangan yang baik cenderung akan tepat waktu dalam pelaporan keuangan, dan hal tersebut merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditur atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*), sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini:

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangan secara tepat waktu, untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mendukung proses penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua biasanya sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik dan sesuai dengan standar, dibandingkan perusahaan yang lebih muda. Dengan adanya sistem informasi yang baik dan sudah sesuai dengan standar, sehingga akan membantu perusahaan dalam mempercepat proses audit laporan keuangan. Jika proses audit bisa dengan cepat dilakukan, maka laporan keuangan hasil audit tersebut akan lebih tepat waktu untuk dipublikasikan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃ : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Dalam struktur kepemilikan, pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Pemilik pihak luar mempunyai kepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi mereka. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄ : Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, dengan mengakses langsung situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel

Ketepatan waktu merupakan rentang waktu pengumuman laporan keuangan yang telah diaudit (auditan) ke publik. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ditentukan pada tanggal publikasi laporan keuangan. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 digunakan untuk perusahaan yang tepat waktu. Perusahaan dapat dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan dipublikasikan kepada BAPEPAM paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan perusahaan.

Variabel independen yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Curent Ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Berikut rumus untuk menghitung likuiditas (Kasmir, 2017:135):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

2. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset–Semakin besar total nilai aset, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Ln total asset*. Berikut rumus untuk menghitung ukuran perusahaan (Sulistyo, 2010 : 54):

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Aset}) \dots \dots \dots (2)$$

3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini diukur dari tahun pendirian perusahaan sampai dengan tahun penelitian. Tahun periode penelitian adalah tahun yang digunakan oleh peneliti untuk suatu penelitian pada periode 2017-2019, sedangkan tahun pendirian perusahaan adalah tahun sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian (Darmiari dan Ulupui, 2014). Berikut rumus untuk menghitung umur perusahaan:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Pendirian Perusahaan} \dots \dots \dots (3)$$

4. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah jumlah persentase kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh publik. Kepemilikan publik diukur dengan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh publik dari total saham yang beredar, dengan rumus sebagai berikut (Sanjaya dan Wirawati, 2016):

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total saham}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

Teknik Analisis Data

Analisi Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan jenis regresi yang menghubungkan antara satu atau beberapa variabel bebas dengan variabel dependen yang berupa kategori, biasanya 0 dan 1. Regresi ini menggunakan variabel respon/terikat berbentuk *dummy*.

Model regresi logistik yang terbentuk

Regresi logistik pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW} = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 SIZE + \beta_3 UP + \beta_4 KP + \varepsilon \dots \dots \dots (5)$$

Dimana:

$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW}$: Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi

CR : Likuiditas

Size : Ukuran Perusahaan

- UP : Umur Perusahaan
- KP : Kepemilikan Publik
- ϵ : Gangguan Variabel

Menguji kelayakan model regresi

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2012:341).

Menilai keseluruhan model (Overall Model Fit)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number = 0*), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number = 1*), dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai *-2LL Block Number = 0 >* nilai *-2LL Block Number = 1*, hal ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2012: 340).

Uji koefisien determinasi (Nagelkerke R Square)

Tujuan pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik, maupun menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengujian multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada umumnya apabila ditemukan korelasi di atas 0,8 di antara variabel bebasnya, maka terdapat indikasi multikolinearitas.

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji satu sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antar tingkat signifikansi (*sig*) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Apabila terlihat angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < \alpha$), yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap terjadinya variabel terikat dan sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Hasil Analisis Regresi Logistik
 Model Regresi Logistik yang Terbentuk**

**Tabel 1
 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	CR	-0,081	0,273	0,087	1	0,768	0,922
	SIZE	0,111	0,071	2,400	1	0,121	1,117
	UP	-0,043	0,020	4,514	1	0,034	0,958
	KP	0,037	0,018	4,180	1	0,041	1,037
	Constant	-4,148	2,149	3,723	1	0,054	0,016

Table 1 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada taraf kesalahan 5 persen. Hasil pengujian regresi logistik menghasilkan model sebagai berikut:

$$Ln \frac{TW}{1-TW} = -4,148 - 0,081CR + 0,111SIZE - 0,043UP + 0,037KP \dots \dots \dots (6)$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

Menguji kelayakan model regresi

Tabel 2
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8,359	8	0,399

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 8,359 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,399. Oleh karena angka probabilitas signifikansi > 0,05, hal ini berarti tidak adanya perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasinya, karena tidak ada perbedaan maka model regresi layak analisis selanjutnya.

Menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Tabel 3
Iteration History

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	73,627
	2	71,557
	3	71,525
	4	71,525
	5	71,525

Tabel 4

Iteration History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	CR	SIZE	UP	KP
Step 1	1	65,925	-2,128	-0,055	0,038	-0,016	0,19
	2	59,696	-3,223	-0,089	0,078	-0,034	0,31
	3	58,981	-3,935	-0,087	0,104	-0,042	0,36
	4	58,962	-4,137	-0,081	0,110	-0,043	0,37
	5	58,962	-4,148	-0,081	0,111	-0,043	0,37
	6	58,962	-4,148	-0,081	0,111	-0,043	0,37

Berdasarkan tabel 3 dan 4 dapat diperoleh nilai *-2 Log Likelihood* pada *block number* = 0 adalah 71,525 sedangkan nilai *-2 Log Likelihood* pada *block number* = 1 adalah 58,962. Ini berarti terjadi penurunan sehingga menunjukkan model regresi tersebut baik atau dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesiskan sesuai (*fit*) dengan data.

Uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 5
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	58,962 ^a	0,126	0,235

Nilai Nagelkerke R Square menunjukkan 0,235 yang berarti bahwa variabilitas variabel ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik hanya sebesar 23,5%, sedangkan sebesar 76,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Pengujian multikolinearitas

Tabel 6
Correlation Matriks

		Constant	CR	SIZE	UP	KP
Step 1	Constant	1,000	-0,297	-0,890	-0,025	-0,203
	CR	-0,297	1,000	0,107	-0,250	0,051
	SIZE	-0,890	0,107	1,000	-0,226	-0,025
	UP	-0,025	-0,250	-0,226	1,000	-0,102
	KP	-0,203	0,051	-0,025	-0,102	1,000

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang nilainya lebih dari 0,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Pengujian hipotesis

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Hasil pengujian menunjukkan variabel likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar -0,081 dengan tingkat signifikansi 0,768 dimana nilai tersebut lebih besar dari α 5%, yang berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_1 ditolak.

2. Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Hasil pengujian menunjukkan variabel likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,111 dengan tingkat signifikansi 0,121 dimana nilai tersebut lebih besar dari α 5%, yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_2 ditolak.

3. Pengujian hipotesis ketiga (H_3)

Hasil pengujian menunjukkan variabel umur perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -0,043 dengan tingkat signifikansi 0,034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari α 5%, yang berarti bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_3 ditolak.

4. Pengujian hipotesis keempat (H_4)

Hasil pengujian menunjukkan variabel kepemilikan publik memiliki koefisien regresi sebesar 0,037 dengan tingkat signifikansi 0,041 dimana nilai tersebut lebih kecil dari α 5%, yang berarti bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_4 diterima.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil analisis variabel likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, H_1 ditolak. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau yang harus segera dibayar. Jika perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi keterlambatan maupun ketepatwaktuan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mahendra dan Putra (2014), serta Murtini dan Tirtaningrum (2013), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil analisis variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, H_2 ditolak. Hasil ini menolak logika teori yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dibanding perusahaan kecil. Pada kenyataannya, belum tentu perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu, dan demikian pula sebaliknya, perusahaan besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Pada dasarnya, ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK mengenai keterbukaan informasi, khususnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Afriyeni dan Marlius (2019), Utami (2017), serta Srimindarti (2014), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil analisis variabel umur perusahaan menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, H_3 ditolak. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Artinya, semakin tua umur perusahaan maka ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan akan semakin rendah. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan yang lama menganggap bahwa perusahaan sudah memiliki nama dimata investor dan pasar, sehingga investor dan pasar akan cenderung tidak memperhatikan keterlambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2016) dan Laksono (2014), yang hasilnya menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil analisis variabel kepemilikan publik menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, H_4 diterima. Hal ini karena pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik pihak luar (publik) biasanya mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga pemilik perusahaan dari luar perusahaan mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kerja perusahaan. Hal tersebut akan membuat perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Murtini dan Tirtaningrum (2013), serta Mariantini (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan

keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3. Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Adapun keterbatasan dan saran dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang lain seperti sektor pertambangan atau sektor perbankan.
2. Pemilihan variabel yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan hanya terdiri dari empat aspek saja, yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel penelitian seperti opini audit, komite audit dan manajemen laba sehingga hasil penelitian akan lebih mampu dalam memprediksi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
3. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Saran untuk penelitian selanjutnya jumlah tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Almilia, L. S., & Setiady, L. (2006, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEJ. In *Seminar Nasional Good Corporate Governance*. Universitas Trisakti Jakarta.
- Dewi, K. M., & Pamudji, S. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Hertanti, D. (2005). *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Laksono, F. D., & Muid, D. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010–2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Mariantini, Putri. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio*, Kepemilikan Publik dan Kualitas Auditor Terhadap Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Skripsi*. Program Studi

- Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Pradana, M. R. P. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Nonfinansial Pada Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 277-296.
- Putri, Indrawati. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sadeli, H. Lili M. 2002. Dasar-dasar Akuntansi. Cetakan kelima. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Saleh, R. (2004). *Studi Empiris Kepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro). Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 199-213. Universitas Diponegoro.
- Sulistyo, W. A. N., & SYAFRUDDIN, M. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Wijayanti, N. (2009). *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- www.idx.co.id